# EKARISTI PERINGATAN 1000 hari

meninggalnya

# BPK. VINCENTIUS FERERIUS PARLAN (10 Maret 1940 - 21 Juni 2015)



oleh Rm. Basilius Edy Wiyanto Pr.

10 Maret 2018

# **RITUS PEMBUKA**

# Lagu Pembuka

## Bila Kau Pergi

Bila kau pergi Ke tempat yang jauh Yesus s'lalu besertamu Kau dibimbingNya, Kau dituntunNya, S'lamat seluruh langkah hidupmu

#### Refr:

Biar curam gʻlap jalan kau tempuh Hatimu sedih mengerang Takkan kau penat Takkan kau sesat bila Yesus menyertaimu

Bila kau lelah, bila kau lesu Yesus slalu besertamu Kau dibujukNya, kau dihiburNya Slamat kau sluruh jalanmu

Biar jauh tempat yang kau tuju Biar susah mencapainya Kau disambutNya kau disapaNya Berbahagia kau disisiNya

#### Tanda Salib

I: Demi nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U: Amin

#### Salam

I: Semoga kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari PuteraNya Yesus Kristus beserta saudara.

U: Sekarang dan selama-lamanya.

# Pengantar

I: Saudara-saudari terkasih, Kematian tidak memutuskan hubungan kita dengan orang-orang yang sudah meninggal. Tuhan Allah tetap mempersatukan kita dengan saudara kita Bapak Vincentius Fererius Parlan yang dipanggil Bapa 1000 hari yang lalu. Karena kesatuan hati itulah kita pada hari ini berkumpul bersama untuk mendoakan arwah saudara kita. Hal ini kita lakukan sebagai bentuk kasih dan kesatuan hati kita dengan almarhum. Semoga doa kita semua akan mendatangkan keselamatan kekal bagi saudara kita Bapak Vincentius Fererius Parlan.

#### **Tobat**

I: Saudara-saudari sekalian, Marilah kita mempersiapkan diri, dengan memeriksa batin dan hidup harian kita masing-masing. Mengingat kita orang yang berdosa maka marilah kita memohon ampun dan belas kasihan dari Allah Bapa yang Maharahim. Secara khusus kita juga memohonkan ampun bagi dosa-dosa saudara kita Bapak Vincentius Fererius Parlan.yang dipanggil Allah 1000 hari yang lalu.

Hening sejenak

Saya mengaku, .....

I: Semoga Allah Bapa yang Maha Kuasa, mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke dalam kehidupan kekal.

U: Amin

### Tuhan Kasihanilah Kami

#### Doa Pembuka

I: Marilah berdoa

Allah Bapa yang mahamurah, Engkau telah menebus dosa kami dengan wafat dan kebangkitan Putra-Mu terkasih. Kasihanilah kiranya hambaMu, saudara kami Bapak Vincentius Fererius Parlan yang sudah Engkau panggil 1000 hari

yang lalu. Saudara kami Bapak Vincentius Fererius Parlan percaya bahwa setelah kematian ada kebangkitan dan kehidupan abadi di surga. Semoga saudara kami ini juga Engkau perkenankan untuk menikmati kebahagiaan kekal abadi di surga. Demi Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan dan pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa.

U: Amin

# LITURGI SABDA

Pembacaan dari Surat Paulus kepada umat di Kolese (Kol 1:12-20)

## P: Saudara-saudari,

Marilah kita mengucap syukur dengan suka cita kepada Bapa, yang melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang orang kudus di dalam kerajaan terang. Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih; didalam Dia kita memiliki penebusan kita, yaitu pengampunan dosa. Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang

sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, vang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia. Ialah kepada tubuh, yaitu jemaat. Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu. Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah

# Lagu tanggapan sabda

Sabdamu Bagai Air Segar

SabdaMu Bapa bagai air segar, sejuk dan damai saat ku dengar mengalir tenang, tiada henti, sumber hidup dan kasih sejati SabdaMu Bapa bagai air segar, membasahi menyuburkan bumi menggugah jiwa segarkan hati, kobarkan nurani 'tuk bersaksi

Dorong diriku ini jadi saksi kasih ilahi berbekal sabdaMu wartakan janji bekerja di ladangMu jadi abdi abadi hari ini sampai akhir nanti

# Injil

I. Tuhan sertamu

U: dan sertamu juga

I: Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas (18:9-14)

U: Dimuliakanlah Tuhan

I: Pemungut cukai ini pulang ke rumahnya, sebagai orang yang dibenarkan Allah.

Sekali peristiwa, Yesus menyatakan perumpamaan ini kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain: "Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang satu adalah orang Farisi dan yang lain pemungut cukai. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, aku bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah, dan bukan juga seperti pemungut cukai ini. Aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.

Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata, Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.

Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah, sedang orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri akan direndahkan, dan barangsiapa merendahkan diri akan ditinggikan."

I: Demikianlah Injil Tuhan

U: Terpujilah Kristus

#### Homili

## Syahadat

#### Doa Umat

I: Saudara-saudari, kehadiran kita bersama di sini adalah untuk mengungkapkan iman kita akan Allah sumber sukacita sejati. Marilah dengan rendah hati kita ungkapkan doa dan permohonan kita kepada Bapa:

P: Bagi keselamatan saudara kita Bapak Vincentius Fererius Parlan, semoga karena kesetiaannya kepada Yesus sang Penebus dan Penyelamat kita, saudara kita Bapak Vincentius Fererius Parlan dihantar dan dianugerahi masuk ke dalam kerajaan-Nya untuk menikmati kedamaian abadi.

Hening sejenak .....

Marilah kita mohon:

P: Ya Bapa, kedatangan Yesus Kristus di tengahtengah kami menghadirkan tahun rahmat Tuhan kepada umat manusia. Semoga, peringatan 1000 hari meninggalnya saudara kami Bapak Vincentius Fererius Parlan ini pun, menghadirkan rahmat bagi saudara-saudari yang ditinggalkan dan kami semua yang hadir di sini.

Hening sejenak .....

Marilah kita mohon:

- U: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan
- P: Ajarkanlah kepada kami iman, harapan, dan kasih yang sejati, agar kami mampu mengalami sukacita sejati baik di dunia ini maupun dalam

persekutuan para kudus sebagaimana telah dialami oleh saudara kami Bapak Vincentius Fererius Parlan ini.

Hening sejenak .....

Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P: Bantulah kami untuk meyakini bahwa hidup bukanlah berakhir di dunia ini, namun tetap berlanjut dalam kehidupan abadi bersamaMu. Semoga dalam peziarahan yang penuh tantangan ini kami tetap mampu memancarkan kegembiraan dan sukacita sejati.

Hening sejenak .....

Marilah kita mohon:

- U: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.
- P: Ya Bapa, bantulah kami yang masih berjuang ini untuk meneruskan teladan dan ajaran kasih Putra-Mu, Yesus Kristus di tengah-tengah dunia yang penuh tantangan ini.

Hening sejenak .....

Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

P: Bagi semua orang yang meninggal terutama Bapak dan Ibu Karsodinomo, Bapak dan Ibu Parjosuwito, Bapak dan Ibu Siswosudarmo, Bapak Ignatius Subiyatmo, Bapak Petrus Slamet Handoko dan Ibu Monica Soehartati, serta Bapak Atun Hudori, semoga karena kerahiman Tuhan mereka diijinkan memandang kemuliaan wajah Allah.

Hening sejenak .....

Marilah kita mohon:

U: Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

I: Bapa, kasih-Mu tiada batas. Kesabaran-Mu begitu besar. Semoga dalam pengharapan iman yang benar, kami mampu mewujudkan permohonan kami ini dalam limpahan rahmat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin

# LITURGI EKARISTI

Lagu pengantar persembahan

Persembahan Hidup

Hidup kami Tuhan Engkau yang berikan,

Kan kami jalani demi panggilan, Hidup ini memang penuh perjuangan, Kadang pula penuh pergulatan.

KepadaMu hidup kami kembalikan, Kedalam tanganMu sgalanya kuserahkan, Suka duka tawa maupun tangisan, S'moga ini jadi kidung dan pujian.

Kusembahkan hati budi diri kami, Hidup mati kami dalam dunia ini. Biar Kau jagai sampai akhir nanti, Mengabdi Tuhan kini sampai mati.

Kami pasrah diri kepadaMu Bapa, Kebebasan hidup dan cita rasa, Sukma raga ini Kau jua yang punya, Kesaksian kami ditengah dunia. Kusembahkan hati budi diri kami, Hidup mati kami dalam dunia ini. Biar Kau jagai sampai akhir nanti, Mengabdi Tuhan kini sampai mati.

- I: Kami memuji Engkau ya Bapa, Allah semesta alam, sebab dari kemurahanMu kami menerima roti dan anggur yang kami persembahkan ini. Inilah hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi santapan rohani.
- U: Terpujilah Allah selama-lamanya
  - I: Berdoalah saudara-saudara supaya persembahan kita ini diterima oleh Allah Bapa yang mahakuasa.
- U: Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh

umat Allah yang kudus.

I: Allah Bapa sumber kekudusan, terimalah bahan persembahan roti dananggur yang kami unjukkan untuk keselamatan hamba-Mu Bapak Vincentius Fererius Parlan. Bersama dengan keteguhan hati kami yang percaya akan belas kasihan-Mu. Kami percayakan arwah sanak-saudara kami yang telah berpulang, juga hamba-Mu Bapak Vincentius Fererius Parlan, yang telah 1000 hari menghadap-Mu ke dalam pangkuan kasih-Mu di surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin

#### DOA SYUKUR AGUNG

Kudus

Bapa Kami

Anak Domba Allah

Komuni

# Lagu Komuni

#### nDhèrèk Gusti

Yén atimu krasa ora tentrem, awan bengi ora bisa merem Aja nganti kowé njur salah dalan, bingung pikiran lunga saparan-paran.

Rajabrana ra marakké ayem, pangkat mulya ra ndadèkké tentrem Ngèlingana donyané kebak godha, sapa léna uripé bakal cilaka.

#### Ref:

Ndhèrèk Gusti Yésus ati ayem, dalan padhang pikiran dadi tenang Ndhèrèk Gusti Yésus ati tentrem, sapa wongé sing ngandel lan pracaya

Ndhèrèk Gusti, atimu sing suci, ndhèrèk Gusti, pasrah lan ngabekti Ngèlingana Gusti naté ngandika, sing pracaya bakalé mlebu swarga

#### Ave Maria

Salam Maria penuh rahmat, Tuhan sertamu selalu Terpuji di antara wanita dan terpuji buah tubuhmu.

Salam Maria penuh rahmat, Ratu surga dan dunia Terpilih di antara wanita, menjadi Bunda Yesus Tuhan. Ref: Ave Maria 3×, Bunda pengantara rahmat Ave Maria 3×, Bunda penuh cinta.

#### Doa sesudah komuni

#### I: Marilah berdoa:

Allah Bapa yang Mahabaik, kami telah menyambut rejeki surgawi pada peringatan seribu hari hamba-Mu Bapak Vincentius Fererius Parlan berada dalamrumah-Mu yang abadi. Semoga berkat Ekaristi Suci ini kami bertekun dalam iman, harapan, dan kasih, dan saudara kami Bapak Vincentius Fererius Parlan itu menjadi pendoa bagi kami yang masih melanjutkan pengabdian kami. Semoga kami siap siaga selalu menyambut kehadiranMu yang menyelamatkan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

# RITUS PENUTUP

I: Tuhan beserta kita

U: Sekarang dan selama-lamanya

I: Semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa † Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U: Amin

## Pengutusan

I: Saudara sekalian, Perayaan Ekaristi untuk memohon berkat Allah Bapa bagi arwah Bapak Vincentius Fererius Parlan telah selesai.

U: Syukur kepada Allah

I: Kita diutus untuk mewartakan bahwa Tuhan Yesus adalah jalan, kebangkitan dan hidup.

U: Amin.

Lagu Penutup

# Pemberkatan Bunga Tabur, Batu Nisan, dan Burung Merpati

I: Allah yang mahabaik, Engkau tahu betapa besar kasih kami kepada Bapak Vincentius Fererius Parlan, yang telah menghadap ke hadirat-Mu.

Bunga-bunga yang akan ditaburkan di atas pusara, tempat saudara kami beristirahat selamalamanya, menjadi tanda kasih yang harum semerbak mewangi mengiringi perjalanan hidup beliau

**Batu nisan** akan menjadi tanda kenangan tempat beliau dibaringkan selama-lamanya.

**Burung merpati** ini melambangkan ikatan rasa, kebersamaan-persaudaraan yang tak terpisahkan, semangat perdamaian, dan kemurnian hati serta melambangkan kehadiran Roh Kudus-Mudan kehadiran-Mudi dunia ini.

Oleh karena itu sudilah Engkau ya Bapa, mencurahkan berkat-Mu (†) atas bunga-bunga, batu nisan, dan burung merpati ini. Sucikanlah dan kuduskanlah, agar segala tanda kasih ini, menjadi lambang pasrah jiwa murni sebab belas kasih-Mu, agar beliau dapat terangkat ke surga, singgasana tempat Engkau bertahta dan berada. Demi Kristus, Tuhan, dan penebus kami.

U: Amin.

# Pelepasan Burung Merpati

Burung merpati dilepaskan melambangkan ikatan kebersamaan-persaudaraan yang tak terpisahkan. Merpati juga melambangkan perdamaian dan penyertaan Roh Kudus atas keluarga, sanak saudara dari orang yang telah meninggal. Tindakan melepas, menandakan keikhlasan hati keluarga dalam melepaskan Bapak Vincentius Fererius Parlan yang dikasihinya untuk berdiam di rumah Bapa selama-lamanya. Burung merpati dilepaskan oleh Ibu MG Waldjijah didampingi imam dan keluarga di depan gereja.

# Sakjêgé aku ndhèrèk Gusti

Sakjêgé aku ndhèrèk Gusti uripku tansah dibêrkahi atiku ayêm têntrêm atiku ayêm têntrêm kabèh iku Gusti Yésus kang maringi

Sakjêgé aku ndhèrèk Gusti uripku tansah dibêrkahi atiku ayêm têntrêm atiku ayêm têntrêm kabèh iku Gusti Yésus kang maringi

Matur nuwun matur nuwun matur nuwun Gusti Yésus kula matur nuwun Matur nuwun matur nuwun matur nuwun Gusti Yésus kula matur nuwun

# Ucapan terima kasih

Dengan penuh syukur dalam kasih Tuhan, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

Romo Basilius Edy Wiyanto Pr. yang telah berkenan memimpin perayaan ekaristi peringatan 1000 hari meninggalnya Bapak Vincentius Fererius Parlan ini.

**Koor Calista** 

yang telah menyemarakkan perayaan ekaristi ini.

Umat lingkungan St. Yustinus, lingkungan St. Antonius, dan lingkungan St. Theresia, para undangan, segenap keluarga, dan orang-orang terkasih yang telah berkenan hadir memberikan cinta dan doa dalam perayaan ekaristi ini. Semoga Tuhan memberkati dan memelihara ikatan kasih di antara kita semua.

Amin.

Ibu MG Waldjijah dan segenap keluarga